

RANCANGAN EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN EKONOMI FKIP-UT



**EVALUASI KURIKULUM S1, LAYANAN AKADEMIK DAN NON
AKADEMIK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI PIPS-
FKIP UNIVERSITAS TERBUKA DALAM RANGKA PENERAPAN
KURIKULUM 2013**

diusulkan oleh
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI PIPS FKIP

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Usulan Proposal Penelitian Lembaga Penelitian-UT

1.	a. Judul Penelitian	: Studi Penelusuran Alumni D3 Dan S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Terbuka
	b. Bidang Penelitian*)	: Pendidikan
	c. Klasifikasi Penelitian**)	: <i>Evaluasi Program</i>
2.	Peneliti	
	a. Nama lengkap dan gelar	: Drs. Suripto, M.Pd
	b. NIP	: 95307051979031004
	c. Golongan Kepangkatan	: Penata /IVa
	d. Jabatan Akademik Fakultas dan Unit Kerja	: Dosen
	e. Fakultas/Program Studi	: FKIP-UT/PEKO
3.	Anggota Peneliti	
	a. Jumlah Anggota	: 2(dua) orang
	b. Nama Anggota dan Unit Kerja	: 1. Drs. Syaiful Munir, M.Si 2. Rhini Fatmasari, S.Pd., M.Sc
	c. Program Studi	: PEKO
4	a. Periode Penelitian	: April – Agustus 2014
	b. Lama Penelitian	: 6 bulan
5.	Biaya Penelitian	: Rp. 29.090.000 (<i>Dua puluh sembilan juta sembilan puluh ribu rupiah</i>)
6.	Sumber Biaya	Universitas Terbuka
7.	Pemanfaatan Hasil Penelitian	
	a. Seminar (nasional/regional)	
	b. Jurnal (UT, nas, inter)	

Pondok Cabe, Maret 2014

Mengetahui
Dekan FKIP

Peneliti,

Udan Kusmawan, M.A., Ph.D
NIP. 196904051994031002

Drs. Suripto, M.Pd
NIP. 196012131987031003

Menyetujui
Ketua LPPM

Menyetujui
Kepala Pusat Keilmuan

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D
NIP. 19610212 198603 2 001

Dr. Herman, M.A
NIP. 19560525 198603 1 004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi (PEKO) merupakan program pendidikan dalam jabatan (*in-service training program*) yang diselenggarakan melalui sistem pendidikan jarak jauh. Program S1 Pendidikan Ekonomi dirancang dengan mengacu pada kurikulum nasional yang berkaitan langsung dengan pengembangan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas sebagai guru profesional serta memiliki tingkat aplikasi praktis yang cukup tinggi. Program ini merupakan program pendidikan dalam jabatan yang diselenggarakan dengan sistem pendidikan jarak jauh yang memungkinkan guru untuk berpartisipasi tanpa harus meninggalkan tugas di sekolah. Sekolah dapat dijadikan sebagai laboratorium untuk menguji dan menerapkan pengetahuan baru yang diperoleh guru selama mengikuti pendidikan (Brahmoh, 2001). Dengan demikian maka Program Pendidikan Ekonomi akan mampu meningkatkan kualitas guru, dan menciptakan guru yang profesional dalam bidangnya. Berdasarkan UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen serta PP

No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, semua guru pada semua jenjang pendidikan mulai dari Pendidikan Usia Dini sampai dengan Jenjang pendidikan menengah di persyaratkan memiliki kualifikasi sarjana (S1) atau Diploma IV (DIV). Pada jenjang pendidikan lanjutan khususnya Sekolah Lanjutan Pertama dan Atas, jumlah guru yang belum berkualifikasi S1 lebih dari 1 juta orang. Dalam kaitan ini FKIP-UT yang sejak tahun 7 Mei 2003 ditugasi menyelenggarakan program S1 PEKO (SK Dikti No. 941/D/T/2003), mengemban tanggung jawab untuk meningkatkan kualifikasi guru SMP dan SMA.

Dalam rangka mengemban tanggung jawab tersebut FKIP-UT mengembangkan program S1 PEKO yang mampu meningkatkan kualifikasi dan kompetensi guru SMP dan SMA sehingga para guru SMP dan SMA dapat menjalankan tugasnya sebagai guru yang profesional. Hal ini tercermin dalam visi, misi, tujuan dan sasaran program S1 PEKO. Visi Program S1 PEKO adalah menjadi unggulan dalam penyelenggaraan pendidikan guru Pendidikan Ekonomi dalam jabatan (*in-service training*) melalui pendidikan jarak jauh. Sedangkan Misi yang diemban oleh program S1 PEKO adalah:

1. Memperluas kesempatan belajar pada jenjang pendidikan tinggi yang bermutu bagi guru Pendidikan Ekonomi melalui PJJ.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional yang mampu bersaing secara global.
3. Memanfaatkan teknologi yang tepat dalam menyelenggarakan pengelolaan pendidikan dan proses pembelajaran pendidikan ekonomi.
4. Meningkatkan akuntabilitas program guru pendidikan ekonomi dalam jabatan.

5. Menjalin dan memelihara kemitraan dengan berbagai lembaga untuk meningkatkan kualitas guru pendidikan ekonomi dalam jabatan.
6. Berperan aktif dalam penelitian, pengembangan, dan penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kependidikan melalui pendidikan jarak jauh secara berkesinambungan.
7. Berperan aktif dalam mengembangkan budaya belajar sepanjang hayat bagi guru dan pembentukan masyarakat belajar.

Berdasarkan UU No 14/2005 tentang Guru dan Dosen serta PP No. 19/2005, sasaran program studi S1 PEKO adalah meningkatkan kualifikasi guru-guru SD sampai jenjang S1 sehingga mampu menjalankan tugas sebagai guru Pendidikan Ekonomi yang professional. Sasaran tersebut dicapai melalui peningkatan kualitas SDM, kualitas BA, kualitas layanan bantuan belajar, dan kualitas ujian.

Perubahan kurikulum pada tingkat sekolah juga sangat berpengaruh terhadap kurikulum yang saat ini diselenggarakan oleh Program Studi PEKO. Kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Kurikulum ini menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan sejak 2006 lalu.

Terdapat beberapa perubahan mendasar dari kurikulum 2006 ke kurikulum 2013, yaitu: (1) Penataan Pola Pikir, (2) Pendalaman dan Perluasan Materi, (3) Penguatan Proses, dan (4) Penyesuaian Beban. Sedangkan elemen

yang berubah antara lain berkaitan dengan (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Standar Isi, (3) Standar Proses, dan (4) Standar Penilaian. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring. Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Proses hasil belajar menggunakan Penilaian autentik (*Authentic Assessment*) yaitu pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan (<http://edukasi.kompasiana.com>).

Perubahan pada kurikulum 2013 mensyaratkan kesiapan guru. Hal ini karena kurikulum 2013 bertujuan mendorong peserta didik mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Kompetensi yang harus dimiliki guru dalam implementasi kurikulum 2013 berkaitan dengan: (1) kompetensi guru dalam pemahaman substansi bahan ajar (baca: kompetensi pedagogi/akademik); (2) kompetensi akademik (keilmuan); (3) kompetensi social; dan (4) kompetensi manajerial atau kepemimpinan. (http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/artikel_kurikulum2013)

Berkaitan dengan dengan visi, misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi dan perubahan kurikulum pada tingkat SD, SMP dan SMU, maka dirasa perlu melakukan evaluasi kurikulum dan layanan akademik pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi (PEKO). Hal ini disebabkan guru yang menjadi

mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan pelaku utama dalam implementasi kurikulum 2013.

B. Rumusan Masalah

Adanya perubahan kurikulum tingkat sekolah yang juga akan berpengaruh terhadap harapan kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi (PEKO) PIPS FKIP, maka munculah permasalahan yaitu:

1. Bagaimana relevansi Kurikulum S1 PEKO dengan harapan terhadap kompetensi lulusan Program Studi PEKO?
2. Perubahan-perubahan apa yang perlu dilakukan oleh Program Studi PEKO dalam kurikulum yang akan datang?
3. Bagaimana kualitas layanan yang diberikan oleh Program Studi PEKO dalam meningkatkan kompetensi lulusan?

C. Tujuan

Tujuan dari evaluasi kurikulum dan layanan akademik pada Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana relevansi Kurikulum S1 PEKO dengan Kurikulum 2013.
2. Untuk mendeteksi kebutuhan yang perlu dipersiapkan dalam rangka pelaksanaan evaluasi Kurikulum S1 PEKO.
3. Untuk mendeteksi layanan akademik yang perlu dipersiapkan pada Kurikulum S1 PEKO yang akan dievaluasi

4. Merumuskan metodologi evaluasi kurikulum dan layanan akademik S1 PEKO dengan menggunakan *congruence-contingency model for education evaluation*.

D. Manfaat

Manfaat dari evaluasi kurikulum dan layanan akademik pada Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah :

1. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum dan layanan akademik pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
2. Menambah referensi kajian evaluasi kurikulum dan layanan akademik yang mungkin dibutuhkan oleh perguruan tinggi atau instansi lain

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Hakikat Evaluasi

Davies mengemukakan bahwa evaluasi merupakan proses sederhana memberikan/menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses orang, objek, dan masih banyak yang lainnya. Sedangkan Wand dan Brown mengemukakan bahwa evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Pengertian evaluasi lebih dipertegas lagi dengan batasan sebagai proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. (Nana Sudjana, 1990:30). Dengan batasan-batasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu, (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, objek, dan lain-lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.

Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan dengan kriteria. Evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria namun dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian baru membandingkannya dengan kriteria. Dengan demikian evaluasi tidak selalu melalui proses mengukur baru melakukan proses menilai tetapi dapat pula evaluasi langsung melalui penilaian saja.

B. Hakikat Evaluasi Program

Evaluasi program adalah proses deskripsi, pengumpulan data, dan penyampaian informasi kepada pengambil keputusan yang akan dipakai untuk

pertimbangan apakah program perlu diperbaiki, dihentikan atau diteruskan. Evaluasi pada proses pembelajaran mencakup pemakaian ujian/tes, pengukuran dan penilaian. Evaluasi menyaring atau memilah-milah hasil ke 3 informasi di atas (hasil ujian, pengukuran dan penilaian). Evaluasi juga membutuhkan tambahan informasi lain misalnya analisis dokumen, melihat hasil pencapaian, menganalisis tujuan dan kebutuhan sesuai dengan standar/kriteria dan model evaluasi yang digunakan.

Menurut Tyler(dalam Arikunto 2004) evaluasi ialah proses untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Sedangkan menurut Scriven evaluasi adalah untuk memutuskan keberhargaan dari sesuatu (*merit or worth*). Jadi Evaluasi berusaha mendapatkan makna (*value*), keberhargaan (*merit*) dan manfaat yang lebih dari sekedar penilaian (*assessment*). Hasil evaluasi nanti digunakan sebagai rekomendasi untuk mengambil suatu keputusan (*judgment*) dan juga sebagai pertanggungjawaban. Mengacu pada Sistem Pendidikan Nasional, evaluasi diperlukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan.

Secara umum langkah-langkah yang harus dilakukan evaluator dalam melakukan evaluasi pembelajaran, sistem atau program pendidikan.

1. Fokus Evaluasi
2. Perencanaan/Desain Evaluasi
3. Pengumpulan informasi
4. Pengolahan informasi
5. Kesimpulan dan pelaporan hasil evaluasi
6. Pengelolaan/pemanfaatan hasil evaluasi

7. Meta evaluasi

Pada langkah pertama yaitu fokus evaluasi, evaluator menentukan objek yang akan dievaluasi, mengidentifikasi dan mempertimbangkan tujuan, kemudian mempertimbangkan elemen-elemen penting yang akan diselidiki. Selanjutnya dalam mendisain evaluasi, evaluator membuat rencana, tujuan umum dan prosedur umum evaluasi.

Pada waktu pelaksanaan evaluasi, evaluator harus menentukan sumber informasi seperti apa dan bagaimana informasi itu akan diperoleh. Langkah selanjutnya adalah menganalisis informasi. Evaluator meverifikasi informasi dan kelengkapannya lalu memilih cara analisis yang sesuai. Setelah informasi dianalisis langkah berikutnya adalah pembuatan laporan. Evaluator harus mengidentifikasi siapa saja yang akan memperoleh laporan tersebut, bagaimana kerangka dan format laporan yang akan ditulis atau dikomunikasikan.

Pelaksanaan evaluasi bukan proses yang sederhana perlu pengelolaan dari segi manusia/pelaku dan narasumber, prosedur, kontrak, biaya, pelaporan juga pertanggungjawaban. Setelah evaluasi selesai ada langkah terakhir yaitu meta evaluasi. Meta evaluasi berarti mengevaluasi suatu proses evaluasi. Meta evaluasi dilakukan oleh evaluator yang lebih tinggi.

C. Model-Model Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi, perlu dipertimbangkan model evaluasi yang akan dibuat. Model evaluasi merupakan suatu desain yang dibuat oleh para ahli atau pakar evaluasi. Biasanya model evaluasi ini dibuat berdasarkan kepentingan seseorang, lembaga atau instansi yang ingin mengetahui apakah program yang telah dilaksanakan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Arikunto (2004) menjelaskan lima model evaluasi yang biasanya sering digunakan, yaitu

1. Model Evaluasi CIPP
2. Model Evaluasi UCLA
3. Model Evaluasi Brinkerhoff
4. Model Evaluasi Stake atau model Countenance
5. Model Evaluasi Metfessel dan Michael

Berikut uraian dari kelima model evaluasi di bawah ini :

1. Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP yang dikemukakan oleh Stufflebeam & Shinkfield (1985) adalah sebuah pendekatan evaluasi yang berorientasi pada pengambil keputusan (*a decision oriented evaluation approach structured*) untuk memberikan bantuan kepada administrator atau leader pengambil keputusan. Stufflebeam mengemukakan bahwa hasil evaluasi akan memberikan alternatif pemecahan masalah bagi para pengambil keputusan. Model evaluasi CIPP ini terdiri dari 4 huruf yang diuraikan sebagai berikut:

- a. *Context evaluation to serve planning decision.* Seorang evaluator harus cermat dan tajam memahami konteks evaluasi yang berkaitan dengan merencanakan keputusan, mengidentifikasi kebutuhan, dan merumuskan tujuan program.
- b. *Input Evaluation structuring decision.* Segala sesuatu yang berpengaruh terhadap proses pelaksanaan evaluasi harus disiapkan dengan benar. Input evaluasi ini akan memberikan bantuan agar dapat menata keputusan, menentukan sumber-sumber yang dibutuhkan, mencari berbagai alternatif

yang akan dilakukan, menentukan rencana yang matang, membuat strategi yang akan dilakukan dan memperhatikan prosedur kerja dalam mencapainya.

- c. *Process evaluation to serve implementing decision.* Pada evaluasi proses ini berkaitan dengan implementasi suatu program. Ada sejumlah pertanyaan yang harus dijawab dalam proses pelaksanaan evaluasi ini. Misalnya, apakah rencana yang telah dibuat sesuai dengan pelaksanaan di lapangan? Dalam proses pelaksanaan program adakah yang harus diperbaiki? Dengan demikian proses pelaksanaan program dapat dimonitor, diawasi, atau bahkan diperbaiki.
- d. *Product evaluation to serve recycling decision.* Evaluasi hasil digunakan untuk menentukan keputusan apa yang akan dikerjakan berikutnya. Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat berkaitan dengan program yang digulirkan?
- e. Apakah memiliki pengaruh dan dampak dengan adanya program tersebut? Evaluasi hasil berkaitan dengan manfaat dan dampak suatu program setelah dilakukan evaluasi secara seksama. Manfaat model ini untuk pengambilan keputusan (decision making) dan bukti pertanggung jawaban (accountability) suatu program kepada masyarakat.

Tahapan evaluasi dalam model ini yakni penggambaran (*delineating*), perolehan atau temuan (*obtaining*), dan penyediaan (*providing*) bagi para pembuat keputusan.

2. Model Evaluasi UCLA

Menurut Alkin (1969) evaluasi adalah suatu proses meyakinkan keputusan, memilih informasi yang tepat, mengumpulkan, dan menganalisa informasi

sehingga dapat melaporkan ringkasan data yang berguna bagi pembuat keputusan dalam memilih beberapa alternatif. Ia mengemukakan lima macam evaluasi yakni :

- a. *Sistem assessment*, yaitu memberikan informasi tentang keadaan atau posisi sistem.
- b. *Program planning*, membantu pemilihan program tertentu yang mungkin akan berhasil memenuhi kebutuhan program.
- c. *Program implementation*, yang menyiapkan informasi apakah program sudah diperkenalkan kepada kelompok tertentu yang tepat seperti yang direncanakan?
- d. *Program improvement*, yang memberikan informasi tentang bagaimana program berfungsi, bagaimana program bekerja, atau berjalan? Apakah menuju pencapaian tujuan, adakah hal-hal atau masalah-masalah baru yang muncul tak terduga?
- e. *Program certification*, yang memberi informasi tentang nilai atau guna program.

3. Model Evaluasi Brinkerhoff

Brinkerhoff & Cs. (1983) mengemukakan tiga golongan evaluasi yang disusun berdasarkan penggabungan elemen-elemen yang sama, seperti evaluator-evaluator lain, namun dalam komposisi dan versi mereka sendiri sebagai berikut :

- a. *Fixed vs Emergent Evaluation Design*. Dapatkah masalah evaluasi dan kriteria akhirnya dipertemukan? Apabila demikian, apakah itu suatu keharusan? Belum lengkap penjelasannya

- b. *Formative vs Summative Evaluation*. Apakah evaluasi akan dipakai untuk perbaikan atau untuk melaporkan kegunaan atau manfaat suatu program? Atau keduanya?
- c. *Experimental and Quasi Experimental Design vs Natural/ Unobtrusive Inquiry*. Apakah evaluasi akan melibatkan intervensi ke dalam kegiatan program/mencoba memanipulasi kondisi, orang diperlakukan, variabel dipengaruhi dan sebagainya, atau hanya diamati, atau keduanya?

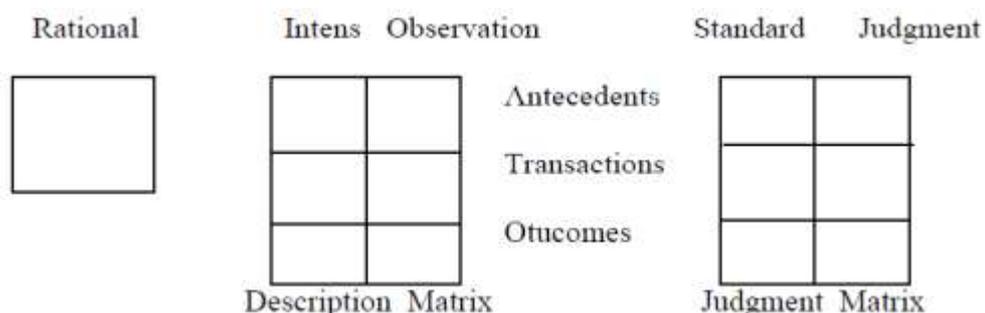
4. Model Evaluasi Stake atau model *Countenance*

Menurut model '*Countenance*', penilaian harus mengandung langkah-langkah berikut; menerangkan program; melaporkan keterangan tersebut kepada pihak yang berkepentingan; mendapatkan dan menganalisis 'judgment; melaporkan kembali hasil analisis kepada pelanggan. Seterusnya, model responsif mencadangkan perhatian yang terus menerus oleh penilai dan semua pihak yang terlibat dengan penilaian.

Stake (1975) telah menentukan 12 langkah interaksi antara penilai dan pelanggan dalam proses penilaian. Model evaluasi Stake (1967), merupakan analisis proses evaluasi yang membawa dampak yang cukup besar dalam bidang ini, meletakkan dasar yang sederhana namun merupakan konsep yang cukup kuat untuk perkembangan yang lebih jauh dalam bidang evaluasi. Stake menekankan pada dua jenis operasi yaitu deskripsi (*descriptions*) dan pertimbangan (*judgments*) serta membedakan tiga fase dalam evaluasi program yaitu :

- a. Persiapan atau pendahuluan (*antecedents*)
- b. Proses/transaksi (*transaction-processes*)
- c. Keluaran atau hasil (*outcomes, output*)

Model stake tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Descriptions matrix menunjukkan Intents (*goal=tujuan*) dan observations (*effect=akibat*) atau yang sebenarnya terjadi. *Judgment* berhubungan dengan standar (tolak ukur = kriteria)/dan *judgment* (pertimbangan). Stake menegaskan bahwa ketika kita menimbang-nimbang di dalam menilai suatu program pendidikan, kita tentu melakukan perbandingan relatif (antara satu program dengan standard).

5. Model Evaluasi Metfessel dan Michael

Metfessel dan Michael (1967), dapat digunakan oleh guru dan evaluator program. Dalam strategi model Metfessel dan Michael terdapat delapan langkah yaitu:

- a. Keterlibatan masyarakat (*envalvement of the community*) yakni : orangtua, ahli-ahli pendidikan dan peserta didik
- b. Pengembangan tujuan dan memilih tujuan menurut skala prioritas.
- c. Menterjemahkan tujuan menjadi bentuk tingkah laku dan mengembangkan pengajaran.

- d. Mengembangkan metode untuk mengukur dan mengevaluasi pencapaian tujuan.
- e. Menyusun dan mengadministrasi ukuran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan
- f. Menganalisis hasil pengukuran.
- g. Menginterpretasi dan mengevaluasi data
- h. Menyusun rekomendasi untuk mengembangkan pengajaran

Metode ini dilengkapi dengan instrumen pengumpulan data, lengkap dengan kriteria-kriteria yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sebuah proyek/kegiatan program. Seperangkat instrumen tersebut meliputi : tes, angket, check list, dan sebagainya serta cara-cara lain untuk menghimpun data penunjang.

D. *Congruence-Contigency Model*

Model ini menekankan kepada evaluator agar membuat keputusan/penilaian tentang program yang sedang dievaluasi secara benar, akurat dan lengkap. Stake menunjukkan bahwa *description* disatu pihak berbeda dengan pertimbangan (*judgment*) atau menilai. Di dalam model ini data tentang *Antecedent* (input), *Transaction* (process) dan *Outcomes* (Product) data tidak hanya dibandingkan untuk menentukan kesenjangan antara yang diperoleh dengan yang diharapkan, tetapi juga dibandingkan dengan standar yang mutlak agar diketahui dengan jelas kemanfaatan kegiatan di dalam suatu program.

E. Layanan Akademik Universitas Terbuka dan Program Studi PEKO

Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki *core* bisnis di bidang pengajaran dan penelitian. Kedua *core* bisnis ini menjadi variabel kunci yang berkontribusi terhadap kesuksesan organisasi. Pelayanan akademik memiliki kekuatan penting, banyak perguruan tinggi yang berusaha mengembangkan program-program yang bertujuan untuk memberikan pelayanan akademik bagi mahasiswanya,

Pelayanan akademik merupakan “*a teaching and learning strategy that integrates meaningful community service with instruction and reflection to enrich the learning experience, teach civic responsibility, and strengthen communities.*”

Menurut Sihombing (2002), layanan akademik disediakan Universitas untuk para *stakeholder* yang terdiri dari: 1) pelanggan eksternal primer, yaitu mahasiswa sebagai peserta pendidik; 2) pelanggan eksternal sekunder, yaitu pihak yang membiayai pendidikan; 3) mahasiswa, meliputi orang tua, saudara, wali, atau pemberi beasiswa; dan 4) pelanggan eksternal tersier, yaitu meliputi pasar tenaga kerja dari pemerintah dan masyarakat secara luas; serta 5) pelanggan internal, yaitu seluruh dosen, staf, dan karyawan.

Penerapan model pembelajaran jarak jauh dalam memberikan layanan pendidikan kepada mahasiswa berkembang seiring perkembangan teknologi komunikasi. Saat ini UT menyediakan pelayanan pendidikan berbasis teknologi internet. UT menerapkan pembelajaran *online* dengan tujuan meningkatkan interaktivitas mahasiswa dengan materi ajar, meningkatkan interaksi antara mahasiswa dengan dosen (tutor), juga interaksi antarmahasiswa itu sendiri. *E-learning* di UT diterapkan dalam beberapa jenis layanan, berupa pemberian

bahan ajar suplemen berbasis *web* (web suplemen), tutorial berbasis jaringan (*web based tutorial*) yang dikenal dengan *online tutorial*, latihan mandiri, kit tutorial, dan lainnya.

Jenis layanan akademik yang disediakan oleh UT dan Program Studi PEKO adalah sebagai berikut.

Tabel 2
Jenis layanan akademik yang disediakan oleh UT dan Program Studi PEKO

No.	Jenis Pelayanan kepada Mahasiswa	Ragam/Bentuk kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
1	Tutorial <i>on-line</i>	<p>Tutorial On-line dilakukan pada matakuliah yang dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, sehingga belum semua matakuliah diberikan layanan tutorial online. Untuk mengikuti tutotial ini mahasiswa harus melakukan aktivasi <i>account</i> pada situs UT melalui http://www.ut.ac.id . Setelah proses ini dilakukan mahasiswa akan memperoleh <i>account password</i> untuk dapat masuk ke layanan tuton, disamping itu mahasiswa juga harus memiliki alamat e-mail yang valid. Sebelum mahasiswa menngikuti proses tutorial online, dianjurkan membaca buku panduan tuton yang dapat diunduh. Jumlah pertemuan dalam tuton tersebut juga berjumlah 8 kali kecuali untuk TAP 6 kali dan diberikan tugas 3 kali. Hasil nilai tuton berkontribusi sebesar 30% dan untuk TAP 50% terhadap nilai akhir matakuliah.</p>
3	Layanan bimbingan administrasi akademik	<p>Layanan Bimbingan Administrasi akademik mencakup layanan perubahan data, layanan penggantian kartu amahasiswa, layanan penyelesaian kasus nilai, layanan pengajian laih kredit, layanan keikutsertaan TAP, layanan informasi yudisium.</p> <p>Layanan perbahan data pribadi dapat dilakukan menggunakan formulir perubahan data pribadi dilaporkan ke BAAPM dengan tembusan UPBJJ-UT. Penggantian kartu mahasiswa dapat dilakuka apabila kartu mahasiswa hilangatau rusak dengan melaporkan dan meminta ganti ke UPBJJ-UT. Layanan kasus nilai dapat dilakukan secara tertulis, melalui e-mail, telepon, sms atau datang langsung ke bagian Unit Pelayanan Mahasiswa di UT pusat.</p>
4	Bimbingan dan konseling	<p>Layanan bimbingan meliputi layanan konsultasi mengenai strategi belajar, cara belajar, pemilihan program studi, pemilihan mata kuliah, dan konsultasi tentang TAP. Mahasiswa yang membutuhkan konsultasi akademik menghubungi ketua program program studi atau staf dosen di program studi melalui surat, telepon, e-mail, maupun datang langsung.</p>

No.	Jenis Pelayanan kepada Mahasiswa	Ragam/Bentuk kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
6	Beasiswa	Beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi dengan indeks prestasi kumulatif yang telah ditetapkan UT
7	Layanan lainnya	<p>Layanan informasi terbagi dalam dua jenis layanan yaitu layanan informasi umum dan layanan informasi tentang fasilitas yang terkait dengan individu seorang mahasiswa. Layanan informasi umum dapat diakses melalui situs UT http://www.ut.ac.id. Selain melalui situs ut, mahasiswa juga dapat memperoleh layanan melalui SMS melalui kerjasama PT Indosat Tbk, pengguna XL, Telkomsel, FrenD, Fleksi dan Esia.</p> <p>Layanan pustaka dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendaftar di perguruan tinggi terdekat karena UT telah melakukan kerjasama dengan Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2T).</p>

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Jadwal

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana suatu sistem diteliti melalui perumusan masalah, metodologi penelitian, analisis data sehingga didapatkan kesimpulan penelitian. Lokasi evaluasi kurikulum dan layanan akademik ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi (PEKO) direncanakan selama 6(enam) bulan, yaitu pada bulan April sampai dengan Oktober 2014.

B. Metode dan Disain Evaluasi

Penelitian evaluasi adalah suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat dalam suatu praktik pendidikan .

Metode evaluasi kurikulum yang digunakan dalam rancangan evaluasi kurikulum dan layanan akademik Program Studi Pendidikan Ekonomi (PEKO) menggunakan pendekatan *partisipasi-naturalistik* model *congruence-contingency* yang dikembangkan oleh Robert E. Stake.

Hal-hal yang harus diidentifikasi yang termuat dalam program kurikulum yang harus dievaluasi menurut *congruence-contingency model for education evaluation* adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Program *congruence-contingency model for education evaluation*

No	Program	Aspek
1	ANTECEDENTS	<i>Student Characteristic</i>
		<i>Theacher Characteristic</i>
		<i>Curriculum Contents</i>
		<i>Curriculum Contexts</i>
		<i>Instruksional material</i>

		<i>Physical plant</i>
		<i>School organization</i>
		<i>Community curriculum</i>
2	<i>TRANSACTION</i>	<i>Communication flow</i>
		<i>Time allocation</i>
		<i>Sequence of events</i>
		<i>Reinforcement schedule</i>
		<i>Social climate</i>
3	<i>OUTCOME</i>	<i>Student achievement</i>
		<i>Student attitudes</i>
		<i>Student motoric skill</i>
		<i>Effects on theacher</i>
		<i>Institusional effects</i>

C. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan hasil penelitian yang didapatkan dengan metode tertentu. Data yang diperoleh dari rancangan evaluasi kurikulum dan layanan akademik Program Studi Pendidikan Ekonomi (PEKO), dengan model *congruence-contingency* adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Data Hasil Evaluasi Kurikulum Model *Congruence-contingency*

No	Program	Aspek	Jenis Data	Kategori Data
1	<i>ANTECEDENTS</i>	<i>Student Characteristic</i>	Jenin Kelamin	<i>Nominal</i>
			Status sosial ekonomi orang tua	<i>Ordinal</i>
			Agama	<i>Nominal</i>
			Motivasi	<i>Interval</i>
			Kesehatan Minat	<i>Interval</i>
			Minat	<i>Interval</i>
		<i>Theacher Characteristic</i>	Pendidikan	<i>Ordinal</i>
			Agama	<i>Nominal</i>
			Jenis kelamin	<i>Nominal</i>
			Etos kerja	<i>Interval</i>
			Masa kerja	<i>Interval</i>
			Sertifikasi profesi	<i>Interval</i>
		<i>Curriculum Contents</i>	Isi kurikulum	<i>Deskriptif naratif</i>
		<i>Curriculum Contexts</i>	Konteks kurikulum	<i>Deskriptif naratif</i>
		<i>Instruksional material</i>	Materi pengajaran	<i>Deskriptif naratif</i>
		<i>Physical plant</i>	Silabus dan GBPP	<i>naratif</i>
		<i>School</i>	Struktur organisasi	<i>naratif</i>

No	Program	Aspek	Jenis Data	Kategori Data
		<i>organization</i>		
			<i>job description organisasi</i>	Deskriptif
			<i>Kinerja organisasi</i>	naratif
		<i>Community curriculum</i>	<i>Dukungan komunitas kurikulum</i>	Deskriptif naratif
2	TRANSACTION	<i>Comunication flow</i>	<i>Model pembelajaran</i>	Deskriptif naratif
			<i>Model praktik</i>	Deskriptif naratif
			<i>Model praktik industri</i>	Deskriptif naratif
			<i>Model komunikasi</i>	Deskriptif naratif
		<i>Time allocation</i>	<i>Jam pelajaran intrakulikuler</i>	Deskriptif naratif
			<i>Jam pengembangan diri</i>	Deskriptif naratif
		<i>Sequence of events</i>	<i>Pengaturan kelas</i>	Deskriptif naratif
			<i>Penugasan dosen</i>	Deskriptif naratif
			<i>Penugasan TU</i>	Deskriptif naratif
		<i>Reinforcement schedule</i>	<i>Remidial dan pengayaan</i>	Deskriptif naratif
			<i>Supervisi dan evaluasi</i>	Deskriptif naratif
		<i>Social climate</i>	<i>Suasana sosial</i>	Deskriptif naratif
			<i>Suasana sosial masyarakat</i>	Deskriptif naratif
3	OUTCOME	<i>Student achievment</i>	<i>Prestasi akademik</i>	Interval
			<i>Prestasi non akademik</i>	Nominal
		<i>Student attitudes</i>	<i>Sikap mahasiswa</i>	interval
		<i>Student motoric skill</i>	<i>Keterampilan mahasiswa</i>	interval
		<i>Effects on theacher</i>	<i>Dampak bagi guru</i>	Deskriptif naratif
		<i>Institusional effects</i>	<i>Dampak bagi sekolah</i>	Deskriptif naratif

C. Sumber Data

Menurut Arikunto (2006) sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam kegiatan evaluasi evaluasi kurikulum dan layanan akademik Program Studi Pendidikan Ekonomi (PEKO), adalah mahasiswa, *stakeholder*, ahli kurikulum dan dokumen kurikulum.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian evaluasi, menurut Arikunto (2006) metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain : teknik studi dokumentasi, wawancara, observasi, angket, skala sikap dan tes.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam evaluasi evaluasi kurikulum dan layanan akademik Program Studi Pendidikan Ekonomi (PEKO) ini adalah dokumentasi, panduan wawancara, panduan observasi, angket. Penggunaan setiap teknik disesuaikan dengan kondisi, karakteristik data dan sumbernya.

Tabel 5
Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrument	Bentuk
1	Nominal	Angket	Angket terstruktur	Kategori
		Wawancara	Pedoman wawancara	Kategori
		Obsevasi	Pedoman observasi	Kategori
		Studi dokumen	Pedoman studi dokumen	Kategori/ tabel
2	Ordinal	Angket	Angket terstruktur	Kategori
		Wawancara	Pedoman wawancara	Kategori
		Obsevasi	Pedoman observasi	Kategori
		Studi dokumen	Pedoman studi dokumen	Kategori/ tabel
		Skala sikap	Angket terstruktur	Angket
4	Deskriptif naratif	Wawancara	Pedoman wawancara	Kategori
		Obsevasi	Pedoman observasi	Kategori
		Studi dokumen	Pedoman studi dokumen	Kategori/Tabel

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data baik data yang berupa kuantitatif ataupun data kualitatif, agar dapat ditarik suatu kesimpulan penelitian.

Analisis data dalam rancangan evaluasi kurikulum ini adalah menggunakan studi komparasi (*congruency*) antara kondisi ideal (*logical contingency*) dan hasil evaluasi nyata (*empirical contingency*) dengan prinsip *congruency*. Data dianalisis dengan teknik deskriptif dan kualitatif, agar didapatkan hasil analisis yang menyeluruh dan komplit. Validitas data yang

dilakukan dalam evaluasi evaluasi kurikulum dan layanan akademik Program Studi Pendidikan Ekonomi (PEKO) ini adalah dengan teknik *triangulasi data* berdasarkan sumber data dan teknik pengumpulan data masing-masing.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Tujuan Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi adalah menghasilkan guru Ekonomi yang profesional dan mampu:

1. mengenal pendidik secara mendalam
2. menguasai bidang studi baik disiplin ilmunya maupun materi pembelajaran ekonomi untuk jenjang SLTP/MTs dan SMU/MAN/SMK
3. mengelola pembelajaran yang mendidik, yang mencakup merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai proses dan hasil belajar siswa serta memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil penilaian
4. mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan

Kompetensi Utama

1. menguasai materi pendidikan ekonomi yang mengacu pada kurikulum formal dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. menguasai struktur ilmu ekonomi yang relevan sebagai wawasan substantive dan sumber materi yang diajarkan
3. menguasai konsep strategi pembelajaran ekonomi sebagai wawasan pedagogis dan kemampuan guru secara profesional
4. menguasai konsep dan strategi pembelajaran ekonomi untuk jenjang SLTP/MTs dan SMU/MAN/SMK yang berorientasi pada pengembangan diri sebagai actor social dan warga negara yang cerdas, partisipasif, dan bertanggungjawab
5. mampu mengelola pembelajaran ekonomi secara menarik dan menantang bagi terwujudnya perilaku siswa yang mencerminkan actor social dan warga negara yang cerdas, partisipasif, dan bertanggungjawab
6. mampu memanfaatkan berbagai pengetahuan dan teknologi baru untuk selalu mengaktualisasikan dirinya sebagai guru ekonomi yang inovatif dan kreatif
7. mampu menanamkan prinsip ekonomi dan perilaku produktif pada peserta didik

Analisis Kurikulum S1 Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Struktur Kurikulum Program Sarjana
Program Studi : 76/Pendidikan Ekonomi (S1) masukan SMA

No	Mata Kuliah		sks	Waktu Ujian	Bahan Ajar yang Digunakan		Semester dan sks								Ket
	Kode	Nama			Kode	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	
Mata Kuliah Kompetensi Utama 100 sks															
1	IDIK4008	Penelitian Tindakan Kelas	2	I.5	IDIK4008	Penelitian Tindakan Kelas #				2					
2	IDIK4012	Manajemen Berbasis Sekolah	2	II.4	IDIK4012	Manajemen Berbasis Sekolah #		2							
3	MKDK4001	Pengantar Pendidikan	3	I.1	MKDK4001	Pengantar Pendidikan #	3								
4	MKDK4005	Profesi Keguruan	2	II.3	MKDK4005	Profesi Keguruan	2								
5	MKDU4110	Bahasa Indonesia	3	II.3	MKDU4110	Bahasa Indonesia #		3							
6	MKDU4111	Pendidikan Kewarganegaraan	3	II.4	MKDU4111	Pendidikan Kewarganegaraan	3								
7	PKOP4101	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	II.1	ISIP4112	Pengantar Ilmu Ekonomi	3								T
8	PKOP4102	Pengantar Ilmu Manajemen	2	I.4	ISIP4111	Asas-asas Manajemen	2								T
9	PKOP4103	Pengantar Bisnis	3	I.3	EKMA4111	Pengantar Bisnis #		3							T
10	PKOP4205	Dasar-dasar Akuntansi	4	II.3	EKMA4115	Pengantar Akuntansi (Edisi 2) #				4					T
11	PKOP4206	Pendidikan Kewirausahaan	2	II.5	PKOP4206	Pendidikan Kewirausahaan		2							
12	PKOP4207	Ekonomi Pembangunan	3	I.2	PKOP4207	Ekonomi Pembangunan		3							
13	PKOP4208	Matematika Ekonomi	3	I.3	ESPA4122	Matematika Ekonomi			3						

No	Mata Kuliah		sks	Waktu Ujian	Bahan Ajar yang Digunakan		Semester dan sks								Ket
	Kode	Nama			Kode	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	
14	PKOP4209	Perekonomian Indonesia	3	II.4	PKOP4209	Perekonomian Indonesia			3						
15	PKOP4301	Strategi Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi	4	I.1	PKOP4301	Strategi Pembelajaran Ekonomi dan Koperasi		4							T
16	PKOP4302	Evaluasi Pembelajaran EKOP	3	I.1	PKOP4302	Evaluasi Pembelajaran Bidang Studi EKOP			3						T
17	PKOP4303	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran EKOP	3	I.2	PKOP4303	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran EKOP								3	T
18	PKOP4304	Pemantapan Kemampuan Mengajar	4	0.9	IDIK4304	Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) PGSM #			4						
19	PKOP4310	Sejarah Teori-teori Ekonomi	3	I.1	PKOP4310	Sejarah Teori-teori Ekonomi				3					T
20	PKOP4311	Teori Ekonomi Makro	3	II.3	ESPA4220	Teori Ekonomi Makro			3						T
21	PKOP4313	Manajemen Pemasaran	3	II.4	PKOP4313	Manajemen Pemasaran				3					
22	PKOP4314	Ekonomi Publik	3	I.3	ESPA4228	Ekonomi Publik #				3					
23	PKOP4316	Manajemen Koperasi	2	I.5	PKOP4316	Manajemen Koperasi			2						
24	PKOP4317	Teori Ekonomi Mikro	3	II.1	ESPA4221	Teori Ekonomi Mikro					3				T
25	PKOP4318	Bank dan Lembaga Keuangan	3	II.2	PKOP4318	Bank dan Lembaga Keuangan					3				T

No	Mata Kuliah		sks	Waktu Ujian	Bahan Ajar yang Digunakan		Semester dan sks								Ket		
	Kode	Nama			Kode	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8			
26	PKOP4419	Ekonomi SDM dan Alam	3	II.5	PKOP4419	Ekonomi Sumber Daya Manusia & Alam					3						T
27	PKOP4420	Akuntansi Biaya	3	II.3	EKMA4315	Akuntansi Biaya #					3						T
28	PKOP4421	Materi Kurikuler EKOP	4	II.4	PKOP4421	Materi Kurikuler EKOP						4					T
29	PKOP4422	SIM dan Pengamb. Keputusan	3	I.1	PKOP4422	SIM dan Pengambilan Keputusan						3					
30	PKOP4423	Ekonomi Pendidikan	3	I.3	PKOP4423	Ekonomi Pendidikan										3	T
31	PKOP4424	Mnjmn. Prod. & Industri Kecil	3	II.1	PKOP4424	Manajemen Produksi & Industri Kecil				3							
32	PKOP4425	Analisis Laporan Keuangan	3	II.3	ADBI4532	Analisis Laporan Keuangan										3	T
33	PKOP4426	Ekonomi Internasional	3	II.5	PKOP4426	Ekonomi Internasional							3				
Pilih Salah Satu Sesuai Data Pribadi (DP)																	
34	MKDU4221	Pendidikan Agama Islam	3	I.5	MKDU4221	Pendidikan Agama Islam	3										
	MKDU4222	Pendidikan Agama Kristen	3	I.5	MKDU4222	Pendidikan Agama Kristen	3										
	MKDU4223	Pendidikan Agama Katolik	3	I.5	MKDU4223	Pendidikan Agama Katolik	3										
	MKDU4224	Pendidikan Agama Hindu	3	I.5	MKDU4224	Pendidikan Agama Hindu	3										
	MKDU4225	Pendidikan Agama Buddha	3	I.5	MKDU4225	Pendidikan Agama Buddha	3										

No	Mata Kuliah		sks	Waktu Ujian	Bahan Ajar yang Digunakan		Semester dan sks								Ket		
	Kode	Nama			Kode	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8			
	MKDU4226	Pendidikan Agama Khonghucu	3	I.5	MKDU4226	Pendidikan Agama Khonghucu	3										
Mata Kuliah Kompetensi Pendukung 40 sks																	
1	IDIK4007	Metode Penelitian	2	I.5	IDIK4007	Metode Penelitian #										2	
2	IDIK4009	Pengembangan Bahan Ajar	2	I.4	IDIK4009	Pengembangan Bahan Ajar										2	
3	IDIK4010	Komputer dan Media Pembelajaran	3	II.5	IDIK4010	Komputer dan Media Pembelajaran #										3	
4	MKDK4002	Perkembangan Peserta Didik	2	II.1	MKDK4002	Perkembangan Peserta Didik #		2									
5	MKDU4107	Bahasa Inggris I	3	II.2	MKDU4107	Bahasa Inggris I (Edisi 2) #	3										T
6	PEMA4210	Statistika Pendidikan	3	II.1	PEMA4210	Statistika Pendidikan					3						T
7	PKOP4405	Pembaharuan dalam Pembelajaran Ekonomi	3	I.2	PKOP4405	Pembaharuan dalam Pembelajaran Ekonomi										3	
8	PKOP4501	Pemantapan Kemampuan Profesional	4	99	IDIK4501	Pemantapan Kemampuan Profesional									4		T
9	PKOP4560	Karya Ilmiah	0	-	-	-								0			Bw
10	PSOS4101	Pendidikan IPS	4	I.1	PSOS4101	Pendidikan IPS					4						T
11	PSOS4102	Ilmu Politik, Kenegaraan dan Hukum dalm PIPS	3	II.4	PSOS4102	Ilmu Politik, Kenegaraan dan Hukum dalm PIPS										3	
12	PSOS4103	Ilmu Geografi dan Pelestarian Lingkungan dalam PIPS	3	I.2	PSOS4103	Ilmu Geografi dan Pelestarian Lingkungan dalam PIPS					3						

No	Mata Kuliah		sks	Waktu Ujian	Bahan Ajar yang Digunakan		Semester dan sks								Ket		
	Kode	Nama			Kode	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8			
13	PSOS4204	Ilmu Sejarah Dalam PIPS	3	I.4	PSOS4204	Ilmu Sejarah dalam PIPS							3				
14	PSOS4205	Sosiologi Indonesia	3	I.5	PPKN4414	Sosiologi Indonesia										3	
15	PSOS4407	Teknik Menulis Karya Ilmiah (s.d 2014.1)	2	II.2	PSOS4407	Teknik Menulis Karya Ilmiah										2	T
	IDIK4013	Teknik Penulisan Karya Ilmiah (mulai 2014.2)	2	II.2	IDIK4013	Teknik Penulisan Karya Ilmiah										2	T
TAP 4 sks																	
1	PKOP4500	Tugas Akhir Program (TAP)**	4	0.2	IDIK4500	Panduan TAP Sarjana FKIP										4	T
Total sks			144				19	19	18	18	19	20	16	15			

B. Analisis Kurikulum Tingkat Persekolahan

1. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

1.1 Kelas IV SD

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya</p> <p>1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p>
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	<p>2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu Buddha dan Islam dalam kehidupannya sekarang</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik</p> <p>2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya</p>
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan	3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>	<p>keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan</p> <p>3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan</p> <p>3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya</p> <p>3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar</p> <p>3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>
<p>4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>	<p>4.1 Menceriterakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya</p> <p>4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan</p> <p>4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya</p> <p>4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar</p> <p>4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>

1.2 Kelas V SD

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p>
<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, sopan, estetikadan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotongroyong, tanggungjawab dalam berpartisipasi penanggulanganpermasalahan lingkungan hidup</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>	<p>3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional</p> <p>3.2 Mengenal perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya</p> <p>3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia</p> <p>3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia</p> <p>3.5 Memahami manusia Indonesia dalam bentuk- bentuk dan sifat dinamika interaksi dengan lingkungan alam,</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	sosial, budaya, dan ekonomi
<p>4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber- sumber yang tersedia</p> <p>4.2 Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media</p> <p>4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia</p> <p>4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia Indonesia dan aktivitasnya yang yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia</p> <p>4.5 Menceritakan secara tertulis hasil kajian mengenai aktivitas manusia Indonesia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>

1.3 Kelas VI SD

KELAS: V

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik 1.2 Menerimaadanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia 1.3 Menghargai karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2.1 Menunjukkan perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme 2.2 Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadap lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3.1 Mengemukakan keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia 3.2 Menunjukkan pemahaman sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara 3.3 Memahami keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya 3.4 Menelaah manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia 3.5 Menelaah landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

<p>4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil pengamatan terhadap keragaman aspek keruangan dan konektivitas antar ruang, waktu, perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam masyarakat Indonesia dalam bentuk cerita, tulisan atau media lainnya</p> <p>4.2 Menyajikan hasil pemahaman tentang sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam kehidupan berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara dalam bentuk tulisan</p> <p>4.3 Mengemukakan hasil pemahaman mengenai keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya)</p> <p>4.4 Menyajikan pemahaman mengenai manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya)</p> <p>4.5 Menyajikan hasil telaah mengenai landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya)</p>
---	---

Kurikulum PEKO dengan Kurikulum SD dalam kompetensi yang diharapkan mempunyai relevansi yang tinggi karena dalam kurikulum PEKO terdapat mata kuliah yang mendukung dalam pembelajaran di SD, hal ini terdapat pada mata kuliah yang mendukung dalam pembelajaran di SD, diantaranya Pengantar pendidikan, Profesi keguruan, Manajemen Berbasis Sekolah dan Penelitian Tindakan Kelas. Sebagai guru kelas materi tersebut sangat mendukung lulusan PEKO akan mampu dengan baik menjadi guru kelas sampai jenjang Kepala Sekolah, disamping materi lain yang akan menunjukkan kekayaan ilmu pengetahuan ekonomi yang akan

dapat dikembangkan menuju guru yang profesional

2. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP

2.1 KELAS VII SMP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa hindu Buddha dan Islam dalam kehidupannya sekarang 2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan social, budaya, ekonomi dan politik 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik) 3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik 3.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.2 4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil- hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang 4.3 Menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar 4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

2.2 KELAS VIII SMP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam	2.1 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>menumbuhkan rasa kebangsaan</p> <p>2.2 Berperilaku jujur, sopan, estetikadan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotongroyong, tanggungjawab dalam berpartisipasi penanggulanganpermasalahan lingkungan hidup</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>3.3 Mendiskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>3.4 Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya</p> <p>4.2 Menggunakan berbagai strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar</p> <p>4.3 Menyajikan hasil pengamatan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	tentang bentuk- bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

2.3 KELAS XI SMP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik 1.2 Mensyukuri adanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia 1.3 Mensyukuri karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme 2.2 Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadap lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik 2.3 Memiliki rasa tanggungjawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik) 3.2 Menelaah perubahan masyarakat

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik dalam wawasan kebangsaan</p> <p>3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.4 Membandingkan landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>2.4 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil- hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>2.5 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>2.6 Merumuskan alternatif tindakan nyata dan melaksanakannya sebagai bentuk partisipasi dalam mengatasi masalah lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi sebagai akibat adanya dinamika interaksi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>

Kurikulum PEKO dengan Kurikulum SLTP/MTS dalam kompetensi yang diharapkan mempunyai relevansi yang tinggi karena dalam kurikulum PEKO terdapat mata kuliah yang mendukung dalam pembelajaran di SD, hal ini terdapat pada mata kuliah yang mendukung dalam pembelajaran di SD, diantaranya Pengantar pendidikan, Profesi keguruan, Manajemen Berbasis Sekolah dan Penelitian Tindakan Kelas. Sebagai guru kelas materi tersebut sangat mendukung lulusan PEKO akan mampu dengan baik menjadi guru kelas sampai jenjang Kepala

Sekolah, disamping materi lain yang akan menunjukkan kekayaan ilmu pengetahuan ekonomi yang akan dapat dikembangkan menuju guru yang profesional. disamping materi keguruan juga terdapat mata kuliah kealihan, yang berkaitan dengan kurikulum SLTP/MTs, secara khusus akan menjadi guru Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk itu materi Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Pengembangan Kurikulum, Ilmu Sejarah dalam PIPS, Ilmu Geografi dalam PIPS akan sangat mendukung sebagai guru Ilmu Pengetahuan Sosial pada jenjang pendidikan SLTP/MTs, disamping terdapat mata kuliah inti yang sangat mendukung pengayaan ilmu untuk guru sampai ke jenjang Kepala Sekolah

3. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMA

3.1 KELAS X SMA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri sumber daya karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan 1.2 Mengamalkan ajaran agama dalam pengelolaan keuangan bank dan lembaga keuangan lainnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Bersikap peduli, disiplin, tanggung jawab dalam mengatasi kelangkaan sumber daya 2.2 Bersikap peduli, kreatif, kerja sama, dan mandiri dalam mengatasi permasalahan ekonomi di lingkungan sekitar
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan,	3.1 Memahami konsep dasar ilmu ekonomi 3.2 Menganalisis kelangkaan (hubungan antara sumber daya dengan kebutuhan manusia) dan strategi

<p>teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>untuk mengatasi kelangkaan sumber daya</p> <p>3.3 Menganalisis masalah pokok ekonomi (apa, bagaimana, dan untuk siapa) serta alternatif pemecahannya melalui berbagai sistem ekonomi</p> <p>3.4 Memahami perilaku konsumen dan produsen serta peranannya dalam kegiatan ekonomi</p> <p>3.5 Memahami pasar dan bentuk-bentuk pasar (monopoli, oligopoli, persaingan sempurna, persaingan monopolistik, dll) dan peranannya terhadap perskonomian</p> <p>3.6 Menganalisis masalah dan kebijakan ekonomi (mikro dan makro)</p> <p>3.7 Memahami konsep, metode, dan manfaat perhitungan pendapatan nasional</p> <p>3.8 Memahami lembaga keuangan Bank dan lembaga keuangan lain (konsep, fungsi, peran, dan produk).</p> <p>3.9 Memahami konsep pasar modal dan perannya dalam perekonomian</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Menyajikan konsep permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan dalam bentuk skedul/tabel, fungsi, dan kurva</p> <p>4.2 Menyajikan fungsi konsumsi, tabungan, investasi, dan pendapatan keseimbangan dalam bentuk grafik (dalam perekonomian tertutup sederhana/ekonomi dua sektor)</p> <p>4.3 Menghitung indeks harga dan inflasi (konsep, faktor penyebab dan dampak inflasi terhadap perekonomian Indonesia)</p> <p>4.4 Menyajikan konsep permintaan dan penawaran uang dalam bentuk fungsi dan grafik</p>

3.2 KELAS XI SMA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran	1.1 Melakukan kegiatan akuntansi berdasarkan ajaran agama yang

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
agama yang dianutnya	dianut
<p>2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>1.2 Bersikap kreatif, kerjasama, mandiri dan tanggung jawab dalam upaya mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia</p> <p>1.3 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab dalam kegiatan penyusunan keuangan perusahaan</p> <p>1.4 Menunjukkan perilaku kreatif, percaya diri, disiplin, tanggung jawab, jujur, kerjasama dan mandiri dalam menerapkan kegiatan rencana <i>usaha/bussines plan</i> secara sederhana</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>Menganalisis konsep dasar pembangunan ekonomi, permasalahan pembangunan ekonomi, faktor yang mempengaruhi, dan strategi untuk mengatasinya</p> <p>3.2 Memahami pengertian, fungsi, dan tujuan, APBN maupun APBD</p> <p>3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan, faktor penyebab dan upaya untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan di Indonesia</p> <p>3.4 Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang fiskal dan moneter</p> <p>3.5 Memahami konsep manajemen, unsur-unsur manajemen, dan fungsi manajemen dalam pengelolaan perusahaan</p> <p>Memahami konsep kewirausahaan, cara mengelola usaha/bisnis secara sederhana dan peran wirausaha dalam perekonomian</p> <p>3.7 Memahami akuntansi sebagai sistem informasi</p> <p>3.8 Memahami konsep persamaan akuntansi</p> <p>3.9 Memahami konsep perusahaan jasa</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara</p>	<p>4.1 Menerapkan prinsip penyusunan dan penutupan siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p>4.2 Membuat perencanaan <i>usaha/bussinesplan</i> sederhana dan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	menerapkannya secara efektif dan kreatif

3.3 KELAS XII SMA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mengamalkan ajaran agama dalam melakukan pencatatan dan perhitungan akuntansi Menerapkan ajaran agama dalam praktek mengelola usaha dan koperasi
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif), menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa, serta memosisikan diri sebagai agen transformasi masyarakat dalam membangun peradaban bangsa dan dunia	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, mandiri, dan tanggung jawab dalam melakukan perhitungan dan pencatatan akuntansi 2.2 Menghargai ajaran agama dalam melakukan kerjasama dan perdagangan internasional 2.3 Mengembangkan kerjasama dalam perdagangan internasional yang responsif dan proaktif dan bertanggung jawab Menunjukkan perilaku kreatif, percaya diri, disiplin, tanggung jawab, jujur, kerjasama dan mandiri dalam melakukan praktik mengelola koperasi sekolah
3. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Memahami konsep, manfaat, keuntungan, dan faktor pendorong perdagangan internasional 3.2 Menganalisis kerjasama internasional dibidang ekonomi dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia 3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia (BUMN, BUMS, Koperasi). 3.4 Memahami konsep perusahaan dagang
4. Mencoba, mengolah, menyaji, dan	4.1 Menerapkan penyusunan siklus

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	akuntansi perusahaan dagang Menerapkan penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang 4.3 Menyajikan penyusunan dan penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang 4.4 Menerapkan teori pengelolaan koperasi sekolah

Kurikulum PEKO dengan Kurikulum SLTA/MAN/SMK dalam kompetensi yang diharapkan mempunyai relevansi yang tinggi karena dalam kurikulum PEKO terdapat mata kuliah yang mendukung dalam pembelajaran di SLTA/MAN/SM , diantaranya Pengantar pendidikan, Profesi keguruan, Manajemen Berbasis Sekolah dan Penelitian Tindakan Kelas. Sebagai guru kelas materi tersebut sangat mendukung lulusan PEKO akan mampu dengan baik menjadi guru kelas sampai jenjang Kepala Sekolah, disamping materi lain yang akan menunjukkan kekayaan ilmu pengetahuan ekonomi yang akan dapat dikembangkan menuju guru yang professional. disamping materi keguruan juga terdapat mata kuliah kealian, yang berkaitan dengan kurikulum SLTA/MAN/SMK secara khusus akan menjadi guru Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk itu materi Stategi Pembelajaran, Evaluasi Pemebelajara, Pengembangan Kurikulum, Ilmu Sejarah dalam PIPS, Ilmu Geografi dalam PIPS akan sangat mendukung sebagai guru Ilmu Pengetahuan Sosial, Pengantasn Ilmu Ekonomi, Pengantar Manajemen, Pengantar Bisnis, Teori ekonomi Makro dan Mikro, Manajemen Koperasi, Kewirausahaan, EKonomi Pembangunan, semua mata kuliah tersebut sangat mendukung untuk guru pada jenjang pendidikan SLTA/MAN/SMK, disamping terdapat mata kuliah inti yang sangat mendukung pengayaan ilmu untuk guru sampai ke jenjang Kepala Sekolah

4. Kompetensi Dasar Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Pada Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

4.1 Kompetensi Dasar Pengantar Ekonomi dan Bisnis

4.1.1 KELAS: X SMK

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya</p> <p>1.2 Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam</p> <p>1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip dan keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium lingkungan</p>
<p>3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Memahami sejarah perkembangan , ruang lingkup , dan jenis ilmu ekonomi</p> <p>3.2 Menganalisis kelangkaan (hubungan antara sumber daya dengan kebutuhan manusia) dan strategi untuk mengatasi kelangkaan sumber daya</p> <p>Menganalisis masalah pokok ekonomi dan alternatif pemecahannya melalui berbagai sistem ekonomi</p> <p>Model dan pelaku ekonomi</p> <p>3.5 Memahami perilaku konsumen dan produsen serta peranannya dalam</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>kegiatan ekonomi</p> <p>3.6 Mendeskripsikan teori kepuasan berdasarkan Hukum Gossen.</p> <p>3.7 Mendeskripsikan Teori kebutuhan (berdasarkan teori Maslow.</p> <p>3.8 Mendeskripsikan kurva dan keseimbangan permintaan dan penawaran</p> <p>3.9 Mendeskripsikan pengertian, jenis dan factor yang mempengaruhi Elastisitas permintaan</p> <p>3.10 Mendeskripsikan pengertian, jenis dan factor yang mempengaruhi Elastisitas penawaran</p> <p>3.11 Menjelaskan cara menghitung berbagai biaya produksi</p> <p>3.12 Menjelaskan perhitungan titik impas</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>4.1 Mengklasifikasi ruang lingkup ekonomi pada berbagai kegiatan usaha.</p> <p>4.2 Mengevaluasi berbagai kelangkaan sumberdaya di lingkungannya dan pemecahan masalah kelangkaan.</p> <p>4.3 Mengevaluasi masalah ekonomi yang terdapat di lingkungan dan menentukan upaya pemecahannya.</p> <p>4.4 Mengklasifikasi model dan pelaku ekonomi.</p> <p>4.5 Mengevaluasi perilaku konsumen dan produsen terkait dengan masalah- masalah ekonomi</p> <p>4.6 Mengklasifikasi berbagai tingkat kepuasan konsumen berdasarkan karakteristiknya</p> <p>4.7 Mengklasifikasi berbagai kebutuhan manusia pada berbagai tingkat social lingkungan masyarakat</p> <p>4.8 Mengevaluasi terjadinya pergeseran kurva permintaan dan penawaran</p> <p>4.9 Mengevaluasi factor-faktor yang mempengaruhi terjadinya elastisitas permintaan</p> <p>4.10 Mengevaluasi factor-faktor yang mempengaruhi terjadinya elastisitas penawaran.</p> <p>4.11 Menentukan kebutuhan biaya produksi dan keuntungan perusahaan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	4.12 Menggunakan konsep perhitungan titik impas untuk menentukan kesehatan perusahaan

4.1.2. KELAS XI SMK

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya</p> <p>1.2 Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam</p> <p>1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi Peduli terhadap keselamatan diri dan lingkungan dengan menerapkan prinsip dan keselamatan kerja saat melakukan kegiatan pengamatan dan percobaan di laboratorium lingkungan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Mendeskripsikan pengertian, ciri, sistem harga dan peranan bentuk pasar persaingan sempurna terhadap perekonomian</p> <p>3.2 Menganalisis ciri, system harga dan peranan bentuk pasar monopoli terhadap perekonomian</p> <p>3.3 Menganalisis ciri, system harga dan peranan bentuk pasar monopolistik terhadap perekonomian</p> <p>3.4 Menganalisis ciri, sistem harga dan peranan bentuk pasar oligopoli terhadap perekonomian</p> <p>3.5 Menganalisis konsep dasar pembangunan ekonomi, permasalahan pembangunan ekonomi, faktor yang mempengaruhi, dan strategi untuk mengatasinya</p> <p>3.6 Mendeskripsikan sistem ekonomi dunia dan hubungan ekonomi dan bisnis</p> <p>3.7 Membedakan bentuk badan usaha</p> <p>3.8 Mendeskripsikan Regulasi Bisnis</p> <p>3.9 Mendeskripsikan ketentuan Perpajakan</p> <p>3.10 Menjelaskan ketentuan Perlindungan Konsumen</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>4.1 Mengevaluasi pengaruh bentuk pasar persaingan sempurna terhadap perekonomian masyarakat</p> <p>4.2 Mengevaluasi pengaruh bentuk pasar monopoli terhadap perekonomian masyarakat</p> <p>4.3 Mengevaluasi pengaruh bentuk pasar monopolistik terhadap perekonomian masyarakat</p> <p>4.4 Mengevaluasi pengaruh bentuk pasar oligopoli terhadap perekonomian masyarakat</p> <p>4.5 Mengevaluasi masalah pembangunan ekonomi di wilayahnya dan menentukan pemecahannya</p> <p>4.6 Mengevaluasi system ekonomi dunia dan pengaruhnya terhadap bisnis</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	4.7 Mengidentifikasi berbagai bentuk badan usaha di lingkungannya 4.8 Menyusun rencana usaha berdasarkan regulasi bisnis 4.9 Menghitung pajak berdasarkan ketentuan perpajakan 4.10 Memecahkan masalah konsumen terkait dengan perlindungan konsumen

4.1.3 KELAS X SMK

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1. 1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya 1.2 Penerapan penggunaan panca indera sebagai alat komunikasi secara efektif dan efisien berdasarkan nilai-nilai agama yang dianut 1.3 Meyakini bahwa bekerja adalah salah satu bentuk pengamalan perintah Tuhan yang harus dilakukan secara sungguh- sungguh
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran menyiapkan, menggunakan peralatan kantor 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja 2.4 Memiliki Sikap proaktif dalam melakukan kegiatan perkantoran

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Menjelaskan Paradigma dan filosofi administrasi perkantoran 3.2 Menguraikan Karakteristik administrasi perkantoran 3.3 Memahami Azas-azas manajemen perkantoran 3.4 Menguraikan Pekerjaan kantor 3.5 Mengidentifikasi struktur organisasi dan jabatan di bidang administrasi perkantoran 3.6 Menjelaskan komunikasi kantor 3.7 Memahami azas, tujuan, dan jenis tata ruang kantor 3.8 Mengidentifikasi fasilitas dan lingkungan kantor serta penataannya</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>4.1 Mengevaluasi paradigma dan filosofi administrasi perkantoran untuk memecahkan masalah yang terjadi sehari- hari 4.2 Mengevaluasi berbagai Karakteristik administrasi perkantoran 4.3 Menggunakan Azas-azas manajemen perkantoran untuk memecahkan masalah manajemen 4.4 Menyusun pekerjaan kantor 4.5 Membuat Struktur organisasi kantor 4.6 Melakukan komunikasi kantor 4.7 Menata ruang kantor 4.8 Menggambar tata letak fasilitas dan lingkungan kantor</p>

4.1.4 KELAS XI SMK

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya</p> <p>1.2 Penerapan disiplin waktu dan mengikuti aturan yang berlaku sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai agama yang dianut</p> <p>1.3 Mengaplikasikan sistem informasi sebagai hasil pemikiran manusia sehingga dapat bekerja dengan tepat dan akurat, bermanfaat bagi orang banyak untuk lebih mendekatkan diri pada Tuhan</p>
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran sistem informasi manajemen, prosedur operasional standar dan otomatisasi perkantoran</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>2.4 Memiliki Sikap proaktif dalam melakukan pembelajaran sistem informasi manajemen, prosedur operasional standar dan otomatisasi perkantoran</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Menjelaskan Pengertian, simbol-simbol, prinsip dan teknik penyusunan SOP</p> <p>3.2 Menjelaskan pengertian, fungsi dan teknik manajemen waktu berdasarkan skala prioritas, delegasi, dan asertif</p> <p>3.3 Menjelaskan makna, dampak dan cara penerapan otomatisasi dalam administrasi perkantoran</p> <p>3.4 Menjelaskan penerapan otomatisasi dalam administrasi perkantoran</p> <p>3.5 Menguraikan Sistem Informasi Manajemen</p> <p>3.6 Menjelaskan manajemen basis data</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>4.1 Menyusun SOP 4.2 Menyusun rencana pengelolaan waktu 4.3 Merencanakan penerapan otomatisasi dalam administrasi perkantoran 4.4 Menggunakan Sistem Informasi Manajemen 4.5 Mengelola basis data</p>

4.2 Kompetensi Dasar Pengantar Akuntansi

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>
<p>2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya. 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah. 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p>	<p>Menjelaskan pengertian, fungsi dan jenis uang Menjelaskan tujuan, fungsi dan peranan keuangan dalam perusahaan 3.3 Menjelaskan posisi bidang keuangan dalam struktur organisasi perusahaan Menjelaskan jabatan/ karier dalam bidang keuangan perusahaan 3.5 Menjelaskan bentuk-bentuk alternatif organisasi bisnis Menjelaskan sumber-sumber keuangan perusahaan 3.7 Menjelaskan sistem dan prosedur penggunaan dana perusahaan Menjelaskan pasar uang dan pasar modal 3.9 Menjelaskan penganggaran modal melalui pembiayaan tunai, kredit dan sewa (leasing) Menjelaskan nilai waktu dari uang</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>Mengidentifikasi jenis-jenis uang Mengevaluasi fungsi dan peran keuangan di berbagai perusahaan Mengidentifikasi posisi bidang keuangan dalam struktur organisasi perusahaan Mengklasifikasi berbagai jabatan/karier dalam bidang keuangan perusahaan 4.5 Mengklasifikasi bentuk-bentuk badan usaha berdasarkan kepemilikan modal 4.6 Mengklasifikasi sumber-sumber keuangan perusahaan 4.7 Mengidentifikasi sistem dan prosedur dalam penggunaan dana Mengidentifikasi lembaga-lembaga pasar uang dan pasar modal 4.9 Mengevaluasi penganggaran modal melalui pembiayaan tunai, kredit dan sewa (leasing) Menghitung nilai uang sekarang dan nilai uang masa depan</p>

4.2.1 KELAS: XI

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1 Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Menjelaskan pengertian , tujuan dan peran akuntansi</p> <p>3.2 Menjelaskan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi</p> <p>3.3 Menjelaskan profesi dan jabatan dalam akuntansi</p> <p>3.4 Menjelaskan bidang-bidang spesialisasi akuntansi</p> <p>3.5 Menjelaskan jenis dan bentuk badan usaha</p> <p>3.6 Menjelaskan prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi.</p> <p>3.7 Menjelaskan tahapan proses pencatatan</p> <p>3.8 Menjelaskan transaksi bisnis perusahaan</p> <p>3.9 Menerapkan persamaan dasar akuntansi Menjelaskan pengertian, jenis, fungsi , dan pengodean akun serta hubungan akun dengan persamaan dasar akuntansi</p> <p>3.11 Menjelaskan pencatatan transaksi dalam akun</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>4.1 Mengevaluasi peran akuntansi di berbagai usaha</p> <p>4.2 Mengklasifikasi berbagai pihak yang membutuhkan informasi berdasarkan jenis informasinya</p> <p>4.3 Mengklasifikasi berbagai profesi bidang akuntansi berdasarkan jabatannya</p> <p>4.4 Menggolongkan berbagai bidang spesialisasi akuntansi</p> <p>4.5 Mengklasifikasi jenis badan usaha berdasarkan bentuk badan usaha</p> <p>4.6 Menggunakan prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi untuk kasus-kasus keuangan</p> <p>4.7 Melakukan langkah-langkah pencatatan transaksi</p> <p>4.8 Mengklasifikasi berbagai transaksi bisnis</p> <p>4.9 Melakukan perubahan persamaan dasar akuntansi akibat transaksi keuangan.</p> <p>4.10 Menyiapkan data akun untuk proses persamaan</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p style="text-align: center;">dasar akuntansi</p> <p>4.11 Mencatat transaksi pada akun</p>

Kurikulum PEKO dengan Kurikulum SMK dalam kompetensi yang diharapkan mempunyai relevansi yang tinggi karena dalam kurikulum PEKO terdapat mata kuliah yang mendukung dalam pembelajaran di SMK, diantaranya Pengantar pendidikan, Profesi keguruan, Manajemen Berbasis Sekolah dan Penelitian Tindakan Kelas. Sebagai guru kelas materi tersebut sangat mendukung lulusan PEKO akan mampu dengan baik menjadi guru kelas sampai jenjang Kepala Sekolah, disamping materi lain yang akan menunjukkan kekayaan ilmu pengetahuan ekonomi yang akan dapat dikembangkan menuju guru yang professional. disamping materi keguruan juga terdapat mata kuliah kealian, yang berkaitan dengan kurikulum SMK secara khusus akan menjadi guru Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk itu materi Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Pengembangan Kurikulum, Ilmu Sejarah dalam PIPS, Ilmu Geografi dalam PIPS akan sangat mendukung sebagai guru Ilmu Pengetahuan Sosial, Pengantar Ilmu Ekonomi, Pengantar Manajemen, Pengantar Bisnis, Teori ekonomi Makro dan Mikro, Manajemen Koperasi, Kewirausahaan, Ekonomi Pembangunan, Sistem Informasi Manajemen dan Pengambilan Keputusan, Ekonomi semua mata kuliah tersebut sangat mendukung untuk guru pada jenjang pendidikan SMK, disamping mata kuliah inti, terdapat mata kuliah non inti yang sangat mendukung penguasaan ilmu untuk guru sampai ke jenjang Kepala Sekolah

Model pembelajaran Kurikulum 2013

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Bruce Joyce dan Marsha Weil (dalam Dedi Supriawan dan A. Benyamin Surasega, 1990) menengahkan 4 (empat) kelompok model pembelajaran, yaitu: (1) model interaksi sosial; (2) model pengolahan informasi; (3) model personal-humanistik; dan (4) model modifikasi tingkah laku.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun tentang Standar Proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran Inkuiri (*Inquiry Based Learning*), model pembelajaran Discovery (*Discovery Learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*).

Untuk menentukan model pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- Kesesuaian model pembelajaran dengan kompetensi sikap pada KI-1 dan KI-2 serta kompetensi pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan KD-3 dan/atau KD-4.
- Kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik KD-1 (jika ada) dan KD-2 yang dapat mengembangkan kompetensi sikap, dan kesesuaian materi pembelajaran dengan tuntutan KD-3 dan KD-4 untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan.
- Penggunaan pendekatan saintifik yang mengembangkan pengalaman belajar peserta didik melalui kegiatan mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba/mengumpulkan informasi (*experimenting/ collecting information*), mengasosiasi/menalar (*assosiating*), dan mengomunikasikan (*communicating*).

Berikut adalah contoh kegiatan dalam model pembelajaran dikaitkan dengan pendekatan saintifik (5M).

Model Inquiry Learning

Model pembelajaran Inkuiri biasanya lebih cocok digunakan pada pembelajaran matematika, tetapi mata pelajaran lainpun dapat menggunakan model tersebut asal sesuai dengan karakteristik KD atau materi pembelajarannya. Langkah-langkah dalam model inkuiri terdiri atas:

1. Observasi/Mengamati berbagai fenomena alam. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik bagaimana mengamati berbagai fakta atau fenomena dalam mata pelajaran tertentu.

2. Mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang dihadapi. Tahapan ini melatih peserta didik untuk mengeksplorasi fenomena melalui kegiatan menanya baik terhadap guru, teman, atau melalui sumber yang lain.
3. Mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban. Pada tahapan ini peserta didik dapat mengasosiasi atau melakukan penalaran terhadap kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.
4. Mengumpulkan data yang terakait dengan dugaan atau pertanyaan yang diajukan, sehingga pada kegiatan tersebut peserta didik dapat memprediksi dugaan atau yang paling tepat sebagai dasar untuk merumuskan suatu kesimpulan.
5. Merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisis, sehingga peserta didik dapat mempresentasikan atau menyajikan hasil temuannya.

Model Discovery Learning.

1. Stimulation (memberi stimulus). Pada kegiatan ini guru memberikan stimulan, dapat berupa bacaan, atau gambar, atau situasi, sesuai dengan materi pembelajaran/topik/tema yang akan dibahas, sehingga peserta didik mendapat pengalaman belajar mengamati pengetahuan konseptual melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar.
2. Problem Statement (mengidentifikasi masalah). Dari tahapan tersebut, peserta didik diharuskan menemukan permasalahan apa saja yang dihadapi, sehingga pada kegiatan ini peserta didik diberikan pengalaman untuk menanya, mencari informasi, dan merumuskan masalah.
3. Data Collecting (mengumpulkan data). Pada tahapan ini peserta didik diberikan pengalaman mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dihadapi. Kegiatan ini juga akan melatih ketelitian, akurasi, dan kejujuran, serta membiasakan peserta didik untuk mencari atau merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah, jika satu alternatif mengalami kegagalan.
4. Data Processing (mengolah data). Kegiatan mengolah data akan melatih peserta didik untuk mencoba dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan

konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata, sehingga kegiatan ini juga akan melatih keterampilan berfikir logis dan aplikatif.

5. Verification (memferifikasi). Tahapan ini mengarahkan peserta didik untuk mengecek kebenaran atau keabsahan hasil pengolahan data, melalui berbagai kegiatan, antara lain bertanya kepada teman, berdiskusi, atau mencari sumber yang relevan baik dari buku atau media, serta mengasosiasikannya sehingga menjadi suatu kesimpulan.
6. Generalization (menyimpulkan). Pada kegiatan ini peserta didik digiring untuk menggeneralisasikan hasil simpulannya pada suatu kejadian atau permasalahan yang serupa, sehingga kegiatan ini juga dapat melatih pengetahuan metakognisi peserta didik.

Problem Based Learning

Model pembelajaran ini bertujuan merangsang peserta didik untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan pengetahuan yang telah atau akan dipelajarinya melalui langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Mengorientasi peserta didik pada masalah. Tahap ini untuk memfokuskan peserta didik mengamati masalah yang menjadi objek pembelajaran.
2. Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran. Pengorganisasian pembelajaran salah satu kegiatan agar peserta didik menyampaikan berbagai pertanyaan (atau menanya) terhadap masalah kajian.
3. Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok. Pada tahap ini peserta didik melakukan percobaan (mencoba) untuk memperoleh data dalam rangka menjawab atau menyelesaikan masalah yang dikaji.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber.
5. Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi.

Project Based Learning

Model pembelajaran ini bertujuan untuk pembelajaran yang memfokuskan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan insvestigasi dan memahami pembelajaran melalui investigasi, membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum, memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif.

Langkah pembelajaran dalam project based learning adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek. Tahap ini sebagai langkah awal agar peserta didik mengamati lebih dalam terhadap pertanyaan yang muncul dari fenomena yang ada.
2. Mendesain perencanaan proyek. Sebagai langkah nyata menjawab pertanyaan yang ada disusunlah suatu perencanaan proyek bisa melalui percobaan.
3. Menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek. Penjadwalan sangat penting agar proyek yang dikerjakan sesuai dengan waktu yang tersedia dan sesuai dengan target.
4. Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek. Guru melakukan monitoring terhadap pelaksanaan dan perkembangan proyek. Peserta didik mengevaluasi proyek yang sedang dikerjakan.
5. Menguji hasil. Fakta dan data percobaan atau penelitian dihubungkan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber.
6. Mengevaluasi kegiatan/pengalaman. Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan sebagai acuan perbaikan untuk tugas proyek pada mata pelajaran yang sama atau mata pelajaran lain..

Model pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Teernyata menjadi model yang cocok untuk diterapkan pada kurikulum 2013. Oleh karena di dalam model PBL ini mengandung pola pembelajaran dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*). terdapat 3 model pembelajaran yang cocok diterapkan pada kurikulum 2013. Di antaranya sebagai berikut.

1. Discovery Learning

Model pembelajaran *discovery learning* dilakukan dengan beberapa langkah pembelajaran yaitu persiapan, pelaksanaan (kegiatan inti), dan penilaian.

Pada kegiatan inti yaitu pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran *discovery learning* dilakukan hal-hal berikut.

- 1) pemberian stimulasi/rangsangan,
- 2) pernyataan/identifikasi masalah,
- 3) pengumpulan data,
- 4) pengolahan data,
- 5) verifikasi/pembuktian dan
- 6) menarik kesimpulan/generalisasi.

Tahapan penilaian tentu dilakukan model authentic assesment

2. Problem Based Learning

Problem based learning adalah, metode mengajar yang menggunakan masalah yang nyata, melalui masalah itu, terjadilah proses belajar siswa. Mereka akan belajar berbagai hal termasuk ingatan (kognitif) maupun keterampilan berpikir kritis.

Problem based learning adalah metode mengajar dengan fokus pemecahan masalah yang nyata, kerja kelompok, umpan balik, diskusi, dan laporan akhir.

3. Project Based Learning

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Guru menugaskan siswa untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrich, Clark, *Simulations and the Future of Learning*, San Francisco: Pfeiffer, 2004
- Arif, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010.
- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*, 2004
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Bastable, Susan B., *Perawat sebagai pendidik (prinsip-prinsip pembelajaran dan pengajaran)*. Jakarta: EGC, 2002
- Fitzpatrick, Jody L, Sanders, James R, Worthen, Blaine R, *Program Evaluation Alternative Approaches and Practical Guidelines*, Pearson Education, 2004
- Belawati, T. (2003). Penerapan *e-learning* dalam Pendidikan Jarak Jauh di Indonesia. *Cakrawala pendidikan: E-learning dalam pendidikan* (hal. 394-417). Jakarta: Universitas Terbuka
- Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan, Jakarta: Bumi i Aksara, 2004
- Purwanto, *Evaluasi hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Rosenberg, M.). [*e-Learning: Strategies for Delivering Knowledge in the Digital Age*](#), New York: McGraw-Hill, 2001
- Sihombing, U, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Jakarta: CV Multifuna, 2002
- Stufflebeam, Daniel L, *Evaluation theory, models and application*, USA: Willey, 2007
- Sutikno, Muzayana, *Modul kuliah Evaluasi Program*, Jakarta, 2010
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Tayibnapi, Farida Y, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2007). *ILmu dan Aplikasi Pendidikan (Bag 1 Ilmu Pendidikan Teoritis)*. PT Imperial Bhakti Utama.

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2007). *ILmu dan Aplikasi Pendidikan (Bag 3 Pendidikan Disiplin Ilmu)*. PT Imperial Bhakti Utama.

Weigert, Kathleen Maas Weigert, Academic Service Learning: Its Meaning and Relevance, New Directions For Teaching And Learning, No. 73, (Spring Jossey-Bass Publishers, 1998)

<http://servicelearning.mysdhc.org/PDF/What%20is%20Service-learning%20revised%20pdf.pdf>

http://wiki.answers.com/Q/How_anxiety_effects_on_academic_performance

<http://www.ut.ac.id/tentang-ut/ut-dalam-angka.html>